

Growth Intention dan Pertumbuhan Pendapatan di UKM Sektor Keuangan : Peran Mediasi Pertumbuhan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Malang yang Terdaftar di OJK Tahun 2017 - 2022)

Annisa Noor Chofifa^{1*}, Maslichah², Afifudin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : annisanoorchofifa@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of growth intention on revenue growth with company size growth as a mediating variable. The type of research used in this research is explanatory research. Meanwhile, the sampling method used was the purposive sampling method. The object of this research uses the Rural Bank (BPR) of Malang City which is registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2017-2022. Of the 9 existing companies, there were 7 companies that met the sampling criteria in this research. The data analysis method used is path analysis assisted by SmartPLS v 3.2.9 software. The results of this test show that the relationship between growth intention has no influence on revenue growth, the relationship between growth intention and company size growth is significantly positive, the relationship between company size growth and revenue growth is significantly positive and company size growth mediates the effect of growth intention on revenue growth.

Keywords: Growth intention, company size growth and revenue growth

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ekonomi yang saat ini memiliki ciri kuat oleh sifat dunia yang bebas tanpa batas dan serba kompetisi, membuat persaingan di dunia bisnis juga semakin ketat. Perusahaan yang mampu bertahan dan menjaga eksistensinya serta memanfaatkan peluang yang timbul akan menjadi pemenang dalam persaingan bisnis. Karena adanya persaingan bisnis inilah perusahaan berupaya agar tetap mampu mempertahankan kelangsungan usahanya (Florentina, 2016).

Keberlangsungan suatu perusahaan merupakan salah satu tujuan jangka panjang dari sebuah bisnis. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan tersebut maka peningkatan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menjadi hal yang penting. Salah satu bentuk usaha domestik yang juga dituntut untuk dapat bersaing agar dapat terus menjaga kelangsungan usahanya adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sektor keuangan yakni Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Aktivitas suatu perusahaan dapat dilihat melalui pertumbuhan elemen laporan keuangan, yang artinya pertumbuhan pada setiap elemen laporan keuangan merupakan representasi dari aktivitas perusahaan melalui sisi keuangan tanpa harus menyaksikan secara langsung aktivitas perusahaan. Menurut Harahap (2004) elemen laporan keuangan adalah angka akuntansi yang disajikan untuk kepentingan publik dan juga sebagai sarana pertanggung jawaban manajemen terhadap penanam modal. Ada beberapa pertumbuhan perusahaan yang dapat diukur melalui laporan keuangan yakni pendapatan, ukuran perusahaan, dan *growth intention*.

Pendapatan adalah aliran masuk aktiva yang terjadi karena adanya penyerahan barang/jasa kepada konsumen yang dilakukan oleh suatu badan usaha selama periode tertentu (Sochib, 2018). Sedangkan ukuran perusahaan adalah skala besar/kecilnya perusahaan yang ditunjukkan melalui total aset, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan (Riyanto, 2001:299). Selain itu, *growth intention* adalah keinginan yang disertai dengan kemampuan suatu individu/perusahaan untuk mengelola pertumbuhan baik berasal dari faktor eksternal maupun internal.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan?
2. Bagaimana pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan ukuran perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan pendapatan?
4. Bagaimana pertumbuhan ukuran perusahaan memediasi pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan?

Kontribusi Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan ukuran perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan pendapatan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan ukuran perusahaan dalam memediasi pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Stakeholder Theory

Teori *stakeholder* adalah teori yang di cetuskan oleh *Freeman* (1984). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan bukan hanya sebuah entitas yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat dan pihak lain). Teori *stakeholder* dapat diaplikasikan pada ilmu akuntansi sehubungan dengan praktik pelaporan keuangan, penggunaan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dll.

Compliance Theory

Teori kepatuhan adalah teori yang dicetuskan oleh *Stanley Milgram* (1963). Teori ini menjelaskan tentang penggambaran kondisi seorang/sekelompok manusia yang taat terhadap peraturan yang sudah di tetapkan. Teori kepatuhan dapat diaplikasikan pada ilmu akuntansi sehubungan dengan ketaatan dalam publikasi laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh perusahaan, yang timbul karena terjadinya penjualan. Pendapatan yang diterima dapat diukur melalui jumlah rupiah yang diperoleh dari penjualan barang/jasa kepada konsumen/pembeli (Santi et al., 2019).

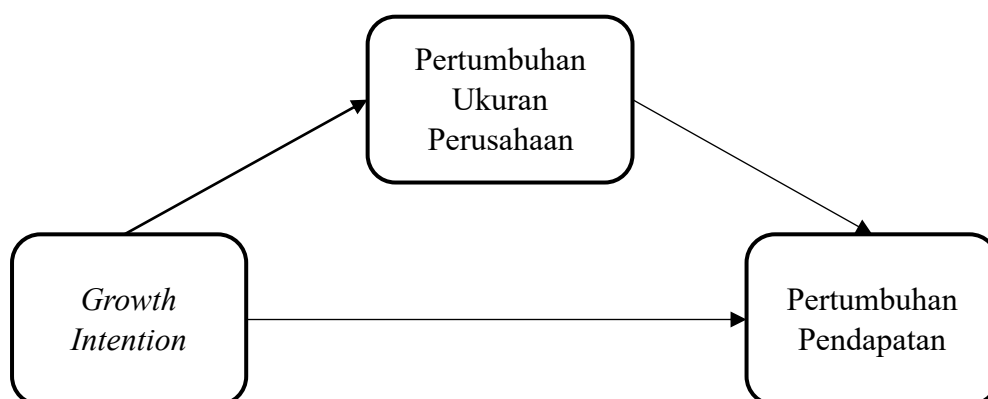
Growth Intention

Growth intention merupakan gabungan dari minat dan kemampuan sebuah individu/perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki oleh individu/perusahaan tersebut untuk pengembangan usahanya (Terjesen & Szerb, 2008)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar/kecilnya perusahaan yang bisa dihitung dengan melihat jumlah kekayaan aset yang dimiliki perusahaan menggunakan rumus perhitungan nilai logaritma natural dari jumlah aktiva perusahaan (Hartono, 2012:14).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah di uraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H₁ : *growth intention* berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan.
- H₂ : *growth intention* berpengaruh terhadap pertumbuhan ukuran perusahaan.
- H₃ : pertumbuhan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan.
- H₄ : pertumbuhan ukuran perusahaan memediasi pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2019) penelitian *explanatory research* adalah riset yang memiliki satu tujuan yaitu untuk menguraikan kedudukan suatu konstruk yang diteliti serta hubungan antara konstruk satu dengan konstruk lainnya. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2023 sampai Februari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh BPR Konvensional Kota Malang yang *listing* di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2022. Adapun teknik yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah teknik *purposive sampling*.

Berikut kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini:

- 1) Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sektor keuangan yakni Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional yang berada di Kota Malang dan *listing* dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional yang memperoleh pendapatan atau ekuitas yang positif selama periode penelitian.
- 3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember selama periode penelitian dan *unaudited by OJK*.

Definisi Operasional Variabel

1) *Growth Intention* (X)

Growth intention adalah keinginan yang disertai dengan kemampuan sebuah individu/perusahaan untuk mengelola pertumbuhan dengan faktor-faktor yang berasal dari eksternal perusahaan dan internal perusahaan yang berada di bawah kendali manajemen (Box et al., 1994; Gilbert et al., 2006). Menurut Wiklund et al., (2009) pengukuran tingkat *growth intention* dalam perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara yang salah satunya

menggunakan sumber daya perusahaan. Sehingga rasio penentu *growth intention* di dasarkan pada sumber daya perusahaan berupa ekuitas.

$$Growth\ intention = \frac{Ekuitas_t - Ekuitas_{t-1}}{Ekuitas_{t-1}}$$

2) Ukuran Perusahaan (Z)

Ukuran perusahaan adalah jumlah aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. jadi, semakin banyak total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Larasati & Hadi, 2007). Sehingga pertumbuhan ukuran perusahaan adalah kenaikan total aset dari tahun ke tahun.

$$Pertumbuhan\ Ukuran\ Perusahaan = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_{t-1}}$$

3) Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh perusahaan, yang timbul karena terjadinya penjualan. Pendapatan yang diterima dapat diukur melalui jumlah rupiah yang diperoleh dari penjualan barang/jasa kepada konsumen/pembeli (Santi et al., 2019). Sehingga pertumbuhan pendapatan adalah kenaikan pendapatan perusahaan dari tahun ke tahun.

$$Pertumbuhan\ Pendapatan = \frac{Pendapatan_t - Pendapatan_{t-1}}{Pendapatan_{t-1}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

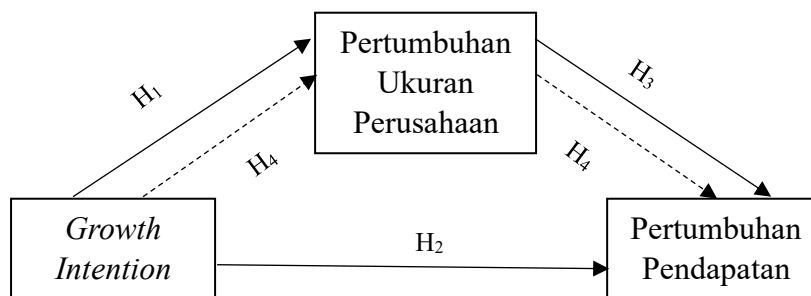
Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website www.ojk.go.id dan berupa Laporan Laba-Rugi dan Neraca tahun 2017-2022.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* (analisis jalur). *Path analysis* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. *Software* yang digunakan untuk membantu pengolahan data penelitian ini adalah aplikasi SmartPLS v 3.2.9.

Adapun tahapan *path analysis* sebagai berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori
2. Menentukan model diagram jalur/*Path Diagram*



Gambar 2 Path Diagram

3. Membuat persamaan struktural

Keterangan :

GI : *Growth Intention*

PUP : Pertumbuhan Ukuran Perusahaan

PP : Pertumbuhan Pendapatan

- 1) Sub-struktur 1 menjelaskan pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan

$$PP = \beta_0 + \beta_1 GI + \varepsilon$$

- 2) Sub-struktur 2 menjelaskan pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan ukuran perusahaan

$$PUP = \beta_0 + \beta_1 GI + \varepsilon$$

- 3) Sub-struktur 3 menjelaskan pengaruh *growth intention* dan pertumbuhan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan pendapatan

$$PP = \beta_0 + \beta_1 GI + \beta_2 PUP + \varepsilon$$

Tahapan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural.

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data. Tahapan evaluasi model pengukuran terdiri dari *discriminate validity*, *convergent validity*, *composite reliability* serta *Average variance extracted* (AVE).

Evaluasi model struktural adalah model struktural yang menghubungkan antar variabel laten. Hasil dari *Path coefficients* digunakan untuk menguji H₁ sampai dengan H₄.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada penelitian ini masing-masing variabel diukur menggunakan sebuah indikator. Sehingga, proses evaluasi model pengukuran (*Evaluasi Measurement*) yang terdiri dari *discriminate validity*, *convergent validity*, *composite reliability* serta *average variance extracted* (AVE) yang ditujukan untuk variabel yang memakai beberapa indikator tidak perlu dilakukan. Adapun nilai *outer loading* dari indikator sebagai pengukur dari masing-masing variabel laten dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 *Outer Loading*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X <- GI	1,000	1,000	0,000		
Y <- PP	1,000	1,000	0,000		
Z <- PUP	1,000	1,000	0,000		

Sumber : data sekunder diolah,2024

Dari hasil pengujian *outer model* di atas, terlihat bahwa indikator pengukur dari masing-masing variabel laten memiliki nilai koefisien 1,000 yang berada diatas 0,70. Maka, indikator yang digunakan pada masing-masing variabel laten dapat dikatakan valid. Kemudian analisis yang dilakukan selanjutnya adalah evaluasi model struktural (*inner model*).

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

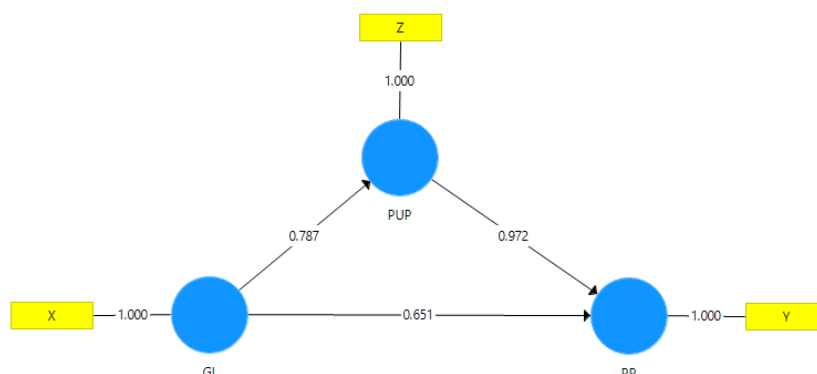
Analisis model struktural pada PLS dilihat melalui nilai *R-Square* pada tiap-tiap variabel dependen dan angka koefisien jalur pada variabel independen yang selanjutnya dinilai berdasarkan angka signifikansinya dengan melihat probabilitas t pada setiap koefisien jalur. Berikut disajikan nilai *R-Square* dari setiap variabel yang digunakan pada tabel 2:

Tabel 2 *R-Square* dan *Adjusted R-Square*

	R Square	Adjusted R Square
PP	0,785	0,774
PUP	0,619	0,609

Sumber : data sekunder diolah,2024

Berikut disajikan gambar hasil *path analysis*:



Gambar 3 Path Diagram

Sumber : SmartPLS v 3.2.9, 2024

Hubungan antar variabel secara terperinci dapat dilihat melalui tabel 3 – 5 sebagai berikut:

Tabel 3 Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
GI -> PP	-0,113	-0,113	0,109	1,041	0,304
GI -> PUP	0,787	0,808	0,045	17,459	0,000
PUP -> PP	0,972	1,002	0,128	7,587	0,000

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Tabel 4 Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
GI -> PUP -> PP	0,765	0,811	0,121	6,344	0,000

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Tabel 5 Pengaruh Total

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
GI -> PP	0,651	0,678	0,074	8,847	0,000
GI -> PUP	0,787	0,808	0,045	17,459	0,000
PUP -> PP	0,972	1,002	0,128	7,587	0,000

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Melalui tabel 3 s/d 5 dapat dilihat bahwa hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

Pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan

Pengaruh langsung *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan memiliki nilai koefisien sebesar -0,113 dengan *t statistic* sebesar 1,041 dan *P Values* 0,304 yang berada diatas 5%, maka H_1 tidak diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa secara langsung *growth intention* tidak memiliki pengaruh dengan pertumbuhan pendapatan.

Hasil ini tidak mendukung penelitian Neneh & Vanzyl (2014) dan Kolvereid & Amo (2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa hubungan *growth intention* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan.

Pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan ukuran perusahaan

Pengaruh langsung *growth intention* terhadap pertumbuhan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,787 dengan *t statistic* sebesar 17,459 dan *P Values* 0,000 yang berada dibawah 5%, maka H_2 diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa hubungan *growth intention* dengan pertumbuhan ukuran perusahaan adalah positif signifikan.

Hasil ini mendukung penelitian Shi Ha (2023) dan Kolvereid & Amo (2019) yang dalam penelitiannya juga menemukan bahwa hubungan *growth intention* dengan pertumbuhan ukuran perusahaan adalah positif signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh total *growth intention* dengan pertumbuhan ukuran perusahaan adalah positif signifikan.

Pengaruh pertumbuhan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan pendapatan

Pengaruh langsung pertumbuhan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan pendapatan memiliki nilai koefisien sebesar 0,972 dengan *t statistic* sebesar 7,587 dan *P Values* 0,000 yang berada di bawah 5%, maka H_3 diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa secara langsung hubungan pertumbuhan ukuran perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan adalah positif signifikan.

Hasil ini mendukung penelitian Kusuma et al. (2021) dan Pamar & Patel (2023) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan.

Secara total pengaruh pertumbuhan ukuran perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan adalah positif signifikan.

Pengaruh pertumbuhan ukuran perusahaan dalam memediasi pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan

Pengaruh tidak langsung *growth intention* yang dimediasi oleh pertumbuhan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan pendapatan memiliki nilai koefisien 0,765 dengan *t statistic* 6,344 dan *P Values* 0,000 yang berada dibawah 5%, maka H_4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan dalam memediasi pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan.

Hasil ini mendukung riset Cesinger & Gundolf (2018) yang dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan dalam memediasi pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) *Growth intention* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan
- 2) *Growth intention* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ukuran perusahaan
- 3) Pertumbuhan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan.
- 4) Pertumbuhan ukuran perusahaan memediasi pengaruh *growth intention* terhadap pertumbuhan pendapatan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sektor keuangan yakni Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional Kota Malang sebagai sampel penelitian, sehingga sampel yang digunakan terbatas dan kurang spesifik pada perusahaan sektor lain maupun pada wilayah yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *growth intention* sebagai variabel eksogen penelitian dan pertumbuhan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur variabel penelitian.

Saran

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel yang digunakan serta lebih spesifik pada industri tertentu, sehingga hasilnya bisa lebih tepat pada suatu jenis industri. Seperti menggunakan perusahaan pada sektor lain sebagai sampel penelitian. Contoh perusahaan manufaktur, dll.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat menambah variabel yang berbeda dalam penelitian selanjutnya. Seperti struktur modal, inovasi produk dan layanan, strategi pemasaran, dll yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat menggunakan sumber data dan teknik pengumpulan yang berbeda seperti menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner maupun melakukan wawancara secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Box, T. M., White, M. A., & Barr, S. H. (1994). *A Contingency Model Of New Manufacturing Firm Performance*. Entrepreneurship Theory and Practice.
- Cesinger, B., & Gundolf, K. (2018). Growth Intention and Sales Revenue Growth in Small Business : The Mediating Effect of Firm Size Growth. *Jurnal Internasional Manajemen Teknologi*.
- Florentina, M. N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Repotasi Auditor, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit “Going Gocern.” *Doctoral Dissertasion, STIE Perbanas Surabaya*.
- Gilbert, A. B., Patricia, M., & David B, A. (2006). New Venture Growth: A Review and Extension. *Journal of Management*, 32.
- Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kolvereid, L., & Amo, B. W. (2019). Growth Intention and Growth in Small Accounting Firms. *Journal Administrative Science*, 9(36).
- Kusuma, S. D., Restuningdiah, N., & Hadayati, P. (2021). Effect of Firm Size on Sales Growth With Capital Structure as An Intervening Variable. *Journal of International Conference Proceedings*.
- Larasati, D. D., & Hadi, S. (2011). Pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. *JAAI*, 15(40), 178–189.
- Neneh, B. N., & Vanzyl, J. (2014). Growth Intention and its Impact on Business Growth Amongst Smes in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Science*.
- Pamar, B. J., & Patel, C. R. (2023). *Progress Intention and Sales Revenue Growth in Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in K. Mehta & R. Sharma (Ed.)*. Sustainability, Green Management, and Performance of SMEs. De Gruyter.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Santi, N. W. A., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 116.
- Shi Ha. (2023). Navigating The Growth Trajectory : A Study on The Link Between Growth Intentions and Small Business Growth in China. *Brunel University Research Archive*.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Terjesen, S., & Szerb, L. (2008). Dice Thrown From The Beginning? An Empirical Investigation of Determinants of Firm Level Growth Expectations. *Estudios Thrown De Economia*, 32(2).
- Wiklund, J., et, & al. (2009). Building An Integrative Model Of Small Business Growth. *Small Business Economics*.
- Box, T. M., White, M. A., & Barr, S. H. (1994). *A Contingency Model Of New Manufacturing Firm Performance*. Entrepreneurship Theory and Practice.
- Cesinger, B., & Gundolf, K. (2018). Growth Intention and Sales Revenue Growth in Small Business : The Mediating Effect of Firm Size Growth. *Jurnal Internasional Manajemen Teknologi*.
- Florentina, M. N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Repotasi Auditor, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit “Going Gorcern.” *Doctoral Dissertasion, STIE Perbanas Surabaya*.
- Gilbert, A. B., Patricia, M., & David B, A. (2006). New Venture Growth: A Review and Extension. *Journal of Management*, 32.
- Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.
- Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kolvereid, L., & Amo, B. W. (2019). Growth Intention and Growth in Small Accounting Firms. *Journal Administrative Science*, 9(36).
- Kusuma, S. D., Restuningdiah, N., & Hadayati, P. (2021). Effect of Firm Size on Sales Growth With Capital Structure as An Intervening Variable. *Journal of International Conference Proceedings*.
- Larasati, D. D., & Hadi, S. (2011). Pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. *JAAI*, 15(40), 178–189.
- Neneh, B. N., & Vanzyl, J. (2014). Growth Intention and its Impact on Business Growth Amongst Smes in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Science*.
- Pamar, B. J., & Patel, C. R. (2023). *Progress Intention and Sales Revenue Growth in Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in K. Mehta & R. Sharma (Ed.)*. Sustainability, Green Management, and Performance of SMEs. De Gruyter.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Santi, N. W. A., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 116.
- Shi Ha. (2023). Navigating The Growth Trajectory : A Study on The Link Between Growth Intentions and Small Business Growth in China. *Brunel University Research Archive*.
- Sohib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Terjesen, S., & Szerb, L. (2008). Dice Thrown From The Beginning? An Empirical Investigation of Determinants of Firm Level Growth Expectations. *Estudios Thrown De Economia*, 32(2).
- Wiklund, J., et, & al. (2009). Building An Integrative Model Of Small Business Growth. *Small Business Economics*.